

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh *Resources for Business Model Experimentation, Business Model Strategy Implementation* Terhadap *Overall firm Performance* melalui *Innovativeness* dan *Business Model Experimentation practices* Pada UMKM di Jabodetabek, peneliti melakukan penelitian untuk melihat apakah variabel dari *Resources for Business Model Experimentation, Business Model Strategy Implementation, Innovativeness* dan *Business Model Experimentation practices* dan *Overall firm Performance* memiliki pengaruh. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Smart Pls v4* peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh positif antara *Business Model Strategy Implementation Practices* dengan *Business Model Experimentation Practices* dalam Model Bisnis terbukti signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *T-Statistic* sebesar 7.339 dan *P-value* sebesar 0.000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena *Business Model Strategy Implementation Practices* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *Business Model Experimentation Practices*.
2. Pengaruh positif antara *Business Model Strategy Implementation Practices* dengan *Innovativeness* terbukti signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *T-Statistic* sebesar 5.868 dan *P-value* sebesar 0.000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena *Business Model Strategy Implementation Practices* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *Innovativeness*.
3. Pengaruh positif antara *Business Model Experimentation Practices* dengan *Overall Firm Performance*, sebagaimana dibuktikan oleh nilai *T-Statistic* sebesar 3.085 dan *P-value* sebesar 0.002. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena *Business Model*

*Experimentation Practices* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *Overall Firm Performance*.

4. Variabel *Innovativeness* dengan *Overall Firm Performance* tidak menunjukkan hasil yang menunjukkan bahwa kedua variabel ini berpengaruh positif, berdasarkan nilai *T-Statistic* sebesar 0.827 dan *P-value* sebesar 0.408. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak pada penelitian ini karena *Innovativeness* dengan *Overall Firm Performance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
5. Pengaruh positif antara *Resources Business Model Experimentation* dengan *Business Model Experimentation Practices* terbukti signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *T-Statistic* sebesar 2.044 dan *P-value* sebesar 0.041. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena *Resources Business Model Experimentation* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap dengan *Business Model Experimentation Practices*.
6. Pengaruh positif antara *Resources Business Model Experimentation* dengan *Innovativeness* terbukti signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *T-Statistic* sebesar 2.574 dan *P-value* sebesar 0.010. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena *Resources Business Model Experimentation* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap dengan *Innovativeness*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran atau rekomendasi untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi UMKM, Pemerintah, serta bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menyelidiki masalah atau fenomena serupa dalam topik yang sama. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai hasil yang lebih komprehensif dan lebih berkualitas.

### **5.2.1 Saran untuk UMKM**

Berikut adalah saran dari peneliti untuk UMKM di wilayah Jabodetabek maupun diluar Jabodetabek:

1. Optimalisasi Sumber Daya untuk Eksperimen dalam Model Bisnis:
  - UMKM perlu memperhatikan pengelolaan sumber daya, termasuk keuangan, tenaga kerja, dan waktu, untuk mendukung eksperimen dalam model bisnis. Hal ini melibatkan alokasi anggaran yang memadai untuk riset dan pengembangan, pelatihan karyawan, dan penggunaan teknologi yang mendukung.
2. Implementasi Strategi Bisnis yang Terukur dan direncanakan:
  - Penting bagi UMKM untuk menerapkan strategi bisnis yang terukur dan berkelanjutan. Ini mencakup identifikasi tujuan bisnis jangka pendek dan jangka panjang, UMKM harus dapat mengembangkan rencana tindakan yang jelas, dan melakukan pemantauan secara teratur terhadap kemajuan dan pencapaian usaha.
3. Meningkatkan Tingkat Inovasi dalam Operasi Bisnis:
  - UMKM perlu memprioritaskan inovasi dalam setiap aspek operasional. Ini dapat mencakup pengembangan produk atau layanan baru, peningkatan proses produksi atau distribusi, atau penggunaan teknologi yang inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
4. Mengadopsi Praktik Eksperimen yang Berkelanjutan:
  - UMKM harus menerapkan praktik eksperimen yang berlanjut dalam model bisnis. Ini termasuk pengujian berbagai strategi dan pendekatan untuk mengidentifikasi yang paling efektif untuk mencapai tujuan bisnis. UMKM perlu memastikan bahwa mereka terbuka terhadap perubahan dan siap untuk belajar dari kegagalan serta kesuksesan.
5. Mengukur Kinerja Keseluruhan Perusahaan secara Komprehensif:

- Penting bagi UMKM untuk mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang komprehensif dan relevan dengan tujuan bisnis. Ini melibatkan penggunaan kinerja yang sesuai, seperti pendapatan, keuntungan, pangsa pasar, kepuasan pelanggan, dan dampak sosial atau lingkungan.
6. Mendorong Kolaborasi dan Kemitraan yang Strategis:
- UMKM dapat memperoleh manfaat dari kolaborasi dan kemitraan yang strategis dengan pihak lain, termasuk perusahaan besar, lembaga riset, pemerintah, dan organisasi *non-profit*. Ini dapat memberikan akses ke sumber daya tambahan, peluang pasar, pengetahuan dan keterampilan baru.

Dengan memperhatikan saran-saran ini dan mengimplementasikannya secara efektif, UMKM dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, dan tetap bersaing di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

### **5.2.2 Saran untuk pemerintah Indonesia**

Berikut adalah saran dari peneliti untuk pemerintah Indonesia:

1. Mendorong Akses dan Penyediaan Sumber Daya untuk UMKM:
  - Pemerintah perlu menyediakan program dan layanan yang mendukung akses UMKM terhadap sumber daya yang diperlukan untuk eksperimen dalam model bisnis, seperti pendanaan yang terjangkau, pelatihan, dan bantuan teknis. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan kebijakan dan program dukungan yang memadai.
2. Fasilitasi Implementasi Strategi Bisnis yang Berkelanjutan:
  - Pemerintah dapat membantu UMKM dengan menyediakan panduan dan sumber daya untuk implementasi strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan. Hal ini dapat mencakup pelatihan manajemen,

bimbingan konsultan bisnis, dan akses ke program mentorat oleh praktisi bisnis berpengalaman.

3. Promosikan Lingkungan Inovatif dan Berbasis Pengetahuan:

- Pemerintah dapat memfasilitasi pembentukan lingkungan bisnis yang mendukung inovasi dan pertukaran pengetahuan antara UMKM. Ini bisa dilakukan melalui pendanaan program inkubator bisnis, pusat inovasi, dan forum kolaborasi antar pelaku industri.

4. Dukung Praktik Eksperimen dalam Model Bisnis:

- Pemerintah dapat memberikan insentif bagi UMKM yang menerapkan praktik eksperimen dalam model bisnis mereka, seperti pembebasan pajak atau dana hibah untuk proyek penelitian dan pengembangan. Ini akan mendorong pengujian ide-ide baru dan inovasi dalam skala yang lebih luas.

5. Membangun Sistem Pengukuran Kinerja yang Relevan:

- Pemerintah dapat membantu UMKM dengan menyediakan panduan dan alat untuk mengukur kinerja mereka secara komprehensif, termasuk indikator kinerja yang relevan dengan konteks bisnis UMKM. Ini akan membantu UMKM dalam melacak kemajuan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

6. Dukung Kolaborasi antara Pemerintah, Sektor Swasta, dan Akademisi:

- Pemerintah dapat memfasilitasi kolaborasi antara UMKM, perusahaan besar, lembaga riset, dan institusi akademis untuk mendorong pertukaran pengetahuan dan keterampilan serta mengidentifikasi peluang kerjasama yang saling menguntungkan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, pemerintah di wilayah Jabodetabek dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan UMKM, serta meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian regional secara keseluruhan.

### 5.2.3 Saran untuk penelitian selanjutnya

Berikut adalah saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya:

1. Melakukan Studi Lanjutan tentang Dampak Sumber Daya pada Eksperimen dalam Model Bisnis:
  - Peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan fokus pada analisis yang lebih mendalam tentang jenis sumber daya apa yang memiliki dampak paling signifikan pada eksperimen dalam model bisnis UMKM. Hal ini dapat meliputi pengkajian lebih lanjut tentang alokasi sumber daya keuangan, manusia, dan teknologi.
2. Mengeksplorasi Strategi Implementasi Model Bisnis yang Beragam:
  - Penelitian dapat memperluas cakupan dengan menyelidiki berbagai strategi implementasi model bisnis yang digunakan oleh UMKM di Jabodetabek. Ini akan membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi bisnis.
3. Mengidentifikasi Variabel Innovativeness yang Lebih Spesifik:
  - Peneliti dapat melakukan analisis yang lebih rinci untuk mengidentifikasi elemen-elemen spesifik dari inovasi yang memberikan dampak terbesar pada kinerja keseluruhan perusahaan UMKM. Ini dapat termasuk pengukuran inovasi produk, proses, pemasaran, dan organisasional.
4. Memperluas Penelitian tentang Praktik Eksperimen dalam Model Bisnis:
  - Penelitian selanjutnya dapat memperluas pengetahuan tentang praktik eksperimen dalam model bisnis dengan mempertimbangkan berbagai konteks industri, ukuran perusahaan, dan tingkat pertumbuhan. Ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana praktik eksperimen memengaruhi kinerja UMKM.